

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Banyaknya industri-industri manufaktur yang sedang berkembang saat ini perusahaan harus mampu bersaing secara kompetitif, hal ini menuntut agar setiap pelaku usaha kecil menengah mampu mengatasi permasalahan diperusahaan dan mempertahankan usahanya agar terus maju dan berkembang. Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan yang maksimum dan biaya yang minimal. Selain itu, untuk mencapai tujuan tersebut maka perusahaan harus mampu menyediakan produk dengan optimal. Menurut Delfianda dkk (2015) Optimalisasi yang dimaksudkan adalah bagaimana memaksimalkan keuntungan berdasarkan kapasitas objek yang ada. Karena tujuan utama dari optimalisasi adalah sedapat mungkin untuk memaksimalkan laba dan meminimumkan biaya. Dalam hal ini, persediaan produk jadi juga sangat dipengaruhi adanya ketersediaan bahan baku, ketepatan bahan baku dan kelancaran alur proses produksi yang tepat mulai dari pengadaan *Raw Material*, proses produksi hingga produk siap jual. Menurut pernyataan Fithri, dkk. (2014) persediaan bahan baku merupakan elemen yang sangat penting dalam produksi yang dilakukan oleh perusahaan untuk menghasilkan produk. Persediaan bahan baku ini berkaitan dengan jumlah permintaan terhadap produk yang akan dihasilkan serta jumlah pemakaian kuantitas bahan baku tersebut dalam produksi. Pentingnya persediaan bahan baku sebagai kebutuhan utama dalam kelancaran suatu proses produksi karena produksi hanya dapat dilakukan apabila bahan baku pembuatan produk tersebut telah tersediacukup sesuai kuantitasnya untuk produksi (Muzer, 2017). Jika tidak, maka produksi tidak dapat dilakukan sehingga produksi harus ditunda sampai persediaan cukup. Penundaan produksi ini dapat mengakibatkan berkurangnya produktivitas perusahaan dan menyebabkan besar terjadi kemungkinan tidak dapat dipenuhinya permintaan konsumen.

UKM Hasil Mantili merupakan salah satu produsen yang memproduksi genteng press yang berbahan baku tanah liat. Tanah liat adalah salah satu bahan utama dalam memproduksi genteng. Tanah liat yang dijadikan bahan baku tersebut

tidak semua tanah bisa dibuat menjadi genteng. Jenis tanah yang baik untuk pembuatan genteng adalah tanah lempung atau tanah grumusol, jenis tanah ini memiliki kandungan sedikit pasir, agak lengket, warna hitam, mudah meresap air (Musabbikhah dan Puro, 2007). Kapasitas produksi genteng Jimbung sekitar  $\pm 8.000 - 8.050$  unit/bulan. Aktivitas produksi dilakukan setiap hari, sedangkan untuk proses pembakaran dilakukan satu bulan sekali yang berjalan 10 jam lamanya. Proses pembakaran genteng yang dilakukan satu bulan sekali bertujuan untuk menghemat bahan bakar kayu. Dalam suatu proses produksi memerlukan *stock* persediaan bahan baku dalam jumlah besar, mengingat produksi genteng yang dilakukan terus menerus (*continous production*) menjadikan perusahaan harus selalu men *supply stock* bahan baku di gudang penyimpanan agar tidak menghambat proses produksi. Namun masih ditemukan kondisi *over stock* atau kelebihan bahan. Kelebihan persediaan akan berdampak pada pembengkakan biaya persediaan bahan baku genteng. Sehingga, pengaturan mengenai persediaan bagi perusahaan sangatlah penting dikarenakan persediaan adalah asset yang sangat mahal dalam suatu perusahaan.

Usaha yang dilakukan untuk mengendalikan persediaan bahan baku yang sesuai dengan permasalahan pada UKM Hasil Mantili adalah dengan Metode *Lagrange Multiplier*. Menurut Siyamah (2017) *Lagrange Multiplier* merupakan metode yang digunakan untuk mengoptimalkan biaya persediaan beserta kendala-kendala yang ada di gudang. Kendala-kendala tersebut adalah pembengkakan biaya persediaan yang diakibatkan dari adanya penumpukan *stock* persediaan di gudang (*over stock*). Metode *Lagrange Multiplier* ini diharapkan mampu menjamin kebutuhan dan kelancaran kegiatan proses produksi perusahaan dalam hal kuantitas dan kualitas bahan baku yang tepat serta dapat dihasilkan biaya total persediaan menjadi minimum.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu, Bagaimana mengoptimalkan biaya persediaan genteng Jimbung pada UKM Hasil Mantili dengan metode *Lagrange Multiplier* ?

### **C. BATASAN MASALAH**

Dalam penulisan penelitian ini untuk mencegah meluasnya pembahasan agar tetap terstruktur serta mengarah pada pokok sasaran pemecahan masalah, maka diperlukan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data historis dari UKM Hasil Mantili pada periode November 2017 hingga Oktober 2018.
2. Objek yang diteliti hanya terfokus pada persediaan bahan baku genteng pada UKM Hasil Mantili.
3. Penelitian ini menggunakan konstrain/kendala yaitu kendala biaya bahan baku.

### **D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

#### **1. Tujuan Penelitian :**

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu, untuk mengoptimalkan biaya persediaan genteng Jimbung pada UKM Hasil Mantili.

#### **2. Manfaat Penelitian :**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi Mahasiswa/Peneliti  
Memberikan pengetahuan kepada akademis (Mahasiswa/Mahasiswi) dengan menerapkan teori yang telah didapat dari perkuliahan dengan fakta observasi di lapangan.
- b. Bagi Universitas  
Sebagai referensi bagi mahasiswa baik bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan dan berguna juga sebagai pembanding mahasiswa dimasa mendatang.
- c. Bagi perusahaan  
Memberikan kontribusi terhadap perusahaan, sehingga mampu memberikan penghematan yang efisien dengan mempertimbangkan konstrain/kendala sehingga dapat meminimalkan biaya.